

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi kepribadian guru PPKn kelas IV di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus sudah memenuhi indikator kompetensi kepribadian. Adapun indikator kompetensi kepribadian guru yaitu bertindak sesuai norma agama, hukum, dan sosial. Memiliki pribadi yang jujur, akhlak mulia dan teladan. Mantap, stabil, dan dewasa. Memiliki etos kerja, tanggung jawab dan rasa bangga menjadi guru. Serta menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Terbukti guru pembelajaran PPKn dapat membimbing dan mengarahkan siswa di dalam maupun diluar kelas. guru pembelajaran PPKn tidak membedakan siswa berdasarkan status sosial, datang tepat waktu ketika mendapat jadwal piket dan berpakaian rapi. Guru pembelajaran PPKn disegani oleh siswa dan dapat menyelesaikan konflik antar siswa. Guru pembelajaran PPKn memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, serta dapat menerapkan dan berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.
2. Kompetensi kepribadian guru sangat berperan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn kelas IV di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, karena dengan adanya kompetensi kepribadian guru yang baik, pendidikan karakter akan mudah diimplementasikan, maka tujuan pendidikan karakter juga akan tercapai, yaitu siswa memiliki karakter yang sesuai dengan KI dan KD Pembelajaran PPKn Kelas IV Tema 1 Subtema 1, yaitu siswa memiliki karakter religius,

toleransi, cinta tanah air, disiplin, tanggung jawab, peduli sosial, dan bersahabat serta komunikatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam mengimplementasikan kompetensi kepribadian, guru sebaiknya lebih memahami tentang indikator-indikator kompetensi kepribadian dan kode etik profesi guru, agar guru lebih sadar akan perilakunya pada saat membimbing siswa di dalam kelas maupun diluar kelas, serta agar guru juga dapat memaksimalkan kinerjanya dalam membimbing siswa. Guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan lebih memanfaatkan media pembelajaran agar bisa membuat siswa lebih semangat dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

2. Bagi Siswa

Untuk membentuk karakter siswa agar mampu mempertahankan nilai-nilai karakter yang baik, alangkah baiknya siswa memperhatikan setiap pembelajaran dengan saksama, khususnya dalam pembelajaran PPKn yang banyak berisi nilai-nilai pendidikan karakter.